

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MAN 2 Kota Cirebon sudah berlangsung lama dan mengalami perkembangan, yang tadinya hanya tadarus Al-Qur'an, saat ini sudah menjalankan program tahsin, dan tahfidz. Pelaksanaan pembiasaan tadarus di MAN 2 Kota Cirebon dimulai dari pukul 07.00-07.15 (15 menit) sebelum memulai pembelajaran diawali dengan guru membuka kegiatan melalui speaker dilanjutkan pembacaan tadarus Al-Qur'an, asmaul husna, dan diakhiri dengan do'a sebelum belajar bersama-sama bertempat dikelasnya masing-masing. Tahsin adalah kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dipandu langsung oleh para mentor yang telah dipilih langsung oleh bapak/ibu guru. Sedangkan tahfidz merupakan program proses menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Cirebon.
2. Sikap disiplin belajar peserta didik di MAN 2 Kota Cirebon sudah dikatakan baik, hal ini sesuai dengan indikator disiplin belajar. Indikator pertama yaitu ketaatan, dibuktikan dengan mematuhi tata tertib sekolah, Indikator kedua yaitu ketepatan waktu, dibuktikan dengan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan datang kesekolah tepat waktu, walaupun terkadang ada beberapa yang masih terlambat datang dan mnegerjakan tugasnya. Indikator ketiga adalah tanggung jawab, dibuktikan dengan mengerjakan tugas dengan baik dan memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, namun kekurangannya yaitu guru harus memiliki cara untuk menjaga fokus peserta didiknya. Dan indikator keempat adalah kesadaran, dibuktikan dengan bersikap sopan santun, bertutur kata yang baik dan menghormati guru dan staf di sekolah baik yang mereka kenal ataupun tidak kenal.

3. Kelebihan pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk sikap disiplin belajar peserta didik di MAN 2 Kota Cirebon yaitu: salah satu metode yang berhasil dalam membentuk kepribadian peserta didik, dan pelaksanaan pembiasaan rutin dilaksanakan jadi dapat lebih menghemat tenaga dan waktu. Sedangkan kelemahannya yaitu: perlu selalu diingatkan, pembimbing kurang tegas dalam pengawasannya, dan fasilitas kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Seharusnya bagi seorang pendidik harus lebih tegas lagi dalam membirakan punishment kepada peserta didiknya, tidak hanya sebatas teguran saja bisa dengan menghafal asmaul husna atau surat-surat di juz 30.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembiasaan ataupun kegiatan belajar mengajar, dan diharapkan lebih tepat waktu lagi karena dengan begitu akan tumbuh kepribadian yang disiplin.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarannya, hal ini dilakukan untuk kelancaran kegiatan pembiasaan dan kegiatan belajar mengajar.